



## INTISARI

Agribisnis ayam ras pedaging memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun disisi lain berisiko tinggi. Risiko disebabkan karena adanya persoalan fluktuasi produksi dan fluktuasi harga. Hal ini berdampak langsung terhadap pendapatan peternak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko, perilaku peternak terhadap risiko, dan premi risiko peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten, mengetahui tingkat efisiensi usahaternak, faktor penyebab inefisiensi teknis, hubungan perilaku risiko dengan efisiensi, faktor yang memengaruhi keputusan peternak dalam melakukan kemitraan, serta preferensi peternak terhadap atribut kontrak kemitraan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis koefisien variasi, model Just & Pope, serta Model Kumbhakar & Tsionas untuk mengukur risiko, perilaku peternak terhadap risiko, dan premi risiko. Fungsi produksi *stochastic frontier* Cobb-Douglas digunakan untuk mengukur efisiensi usahaternak. Analisis deskriptif dan korelasi pearson untuk melihat hubungan perilaku risiko dan efisiensi. Model regresi probit untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keputusan peternak dalam melakukan kemitraan, dan model *Discrete choice experiment* untuk mengidentifikasi preferensi peternak terhadap atribut kontrak kemitraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko usahaternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten cukup tinggi, dan tidak ada perbedaan signifikan antara peternak mandiri dan peternak kemitraan dalam menghadapi risiko produksi, risiko harga, dan risiko pendapatan. Perilaku risiko peternak mandiri cenderung *risk lover*, sedangkan peternak kemitraan mayoritas *risk lover* dalam risiko produksi dan *risk averse* dalam risiko harga. Peternak mandiri tidak efisien secara teknis, alokatif dan ekonomi, sedangkan peternak kemitraan efisien secara teknis tetapi tidak efisien secara alokatif dan ekonomi. Faktor penyebab inefisiensi utama adalah indeks kinerja/*performance index* yang menunjukkan kemampuan manajerial dalam memproduksi. Faktor umur peternak, pendidikan dan perilaku risiko produksi, berpengaruh terhadap keputusan peternak untuk melakukan kemitraan. Preferensi peternak mandiri dalam memilih atribut kontrak kemitraan didasarkan pada harga jual ayam, umur panen, kualitas DOC, kualitas pakan, dan waktu pembayaran. Preferensi peternak kemitraan ditentukan oleh harga jual ayam, bentuk kontrak tertulis, umur panen, kualitas DOC, kualitas pakan, pendampingan teknis, waktu pembayaran, dan insentif/bonus. Penelitian ini memberikan pengetahuan bagi peternak ayam ras pedaging untuk mengelola risiko, meningkatkan efisiensi usahaternak, dan membuat keputusan kemitraan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak ayam ras pedaging di Provinsi Banten.

Kata kunci: ayam ras pedaging, risiko, perilaku risiko, efisiensi, preferensi kontrak



## ABSTRACT

The broiler chicken agribusiness has high economic value, but at the same time, it is highly risky. The risks arise from production fluctuations and price fluctuations, which directly impact the farmers' income. This study aims to assess the risks, risk behavior, and risk premiums of broiler chicken farmers in Banten Province. Additionally, the study also aims to evaluate the level of livestock business efficiency, factors causing technical inefficiency, the relationship between risk behavior and efficiency, factors influencing farmers' decisions to engage in partnerships, and farmers' preferences for partnership contract attributes. The research methods used in this study include coefficient of variation analysis, the Just & Pope model, and the Kumbhakar & Tsionas model to measure risks, risk behavior, and risk premiums. The *stochastic frontier Cobb-Douglas* production function is employed to measure livestock business efficiency. Descriptive analysis and Pearson correlation are used to examine the relationship between risk behavior and efficiency. Probit regression models are employed to analyze the factors influencing farmers' decisions to engage in partnerships, and *Discrete choice experiment* models are used to identify farmers' preferences for partnership contract attributes. The results of the study indicate that the risks of broiler chicken farming in Banten Province are quite high, and there is no significant difference between independent farmers and partnership farmers in facing production risks, price risks, and income risks. Independent farmers tend to be *risk lovers*, while most partnership farmers are *risk lovers* in terms of production risks and *risk averse* in terms of price risks. Independent farmers are not technically, allocatively, and economically efficient, while partnership farmers are technically efficient but not allocatively and economically efficient. The main factors causing inefficiency are performance indexes that reflect the level of production skills. Factors such as farmers' age, education, and risk behavior in production decisions influence farmers' decisions to engage in partnerships. The preferences of independent farmers in selecting partnership contract attributes are based on chicken selling price, harvest age, quality of day-old chicks (DOC), quality of feed, and payment timing. Meanwhile, partnership farmers' preferences are determined by chicken selling price, written contract form, harvest age, quality of DOC, quality of feed, technical assistance, payment timing, and incentives/bonuses. This study provides valuable insights for broiler chicken farmers to manage risks, improve livestock business efficiency, and make better partnership decisions, thereby enhancing the income of broiler chicken farmers in Banten Province.

Keywords: broiler chickens, contract preferences, efficiency, risk, risk behavior